

Aplikasi Pemasaran UMKM Pada Desa Hutarao Berbasis Rapid Application Development (RAD)

MSME Marketing Application in Hutarao Village Based on Rapid Application Development (RAD)

Putri Indrawan^a, Charles Bronson Harahap^b

^{a,b}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Potensi Utama
Jl. K.L. Yos Sudarso KM 6.5 Tanjung Mulia – Medan
putriindrawan4646@gmail.com¹, charlesharahap07@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pembangunan aplikasi pemasaran UMKM pada Desa Hutarao. Desa Hutarao merupakan salah satu desa terpencil di Indonesia yang memanfaatkan peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai usaha penambah pendapatan bagi masyarakatnya, khususnya bagi perempuan dan pemuda. Namun proses pemasaran produk UMKM di Desa Hutarao belum berjalan dengan baik karena hanya memasarkan produknya di sekitaran desa dan hanya dikenal oleh masyarakat lingkungan kecil sekitaran desa Hutarao, sehingga pendapatan yang di peroleh oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbilang kurang memuaskan. Penulis mengusulkan membangun sebuah aplikasi untuk mengolah serta memasarkan UMKM yang ada pada Desa Hutarao secara terkomputerisasi yaitu berbasis web. Aplikasi berbasis web ini akan menjangkau konsumen lebih luas, baik di dalam maupun luar kota. Aplikasi ini akan dibangun dengan bahasa pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP) dan database MySQL dengan metode pengembangan sistem Rapid Application Development (RAD).

Kata Kunci: UMKM, RAD, Pemasaran, Desa Hutarao.

ABSTRACT

This research discusses the development of MSME marketing applications in Hutarao Village. Hutarao Village is one of the remote villages in Indonesia that utilizes the role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as income-raising businesses for their communities, especially women and young people. However, the marketing process of MSME products in Hutarao Village has not gone well because it only markets its products around the village and is only known by the small environmental community around Hutarao village, so the income earned by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is somewhat unsatisfactory. The author proposes to build an application to process and market MSMEs in Hutarao Village in a computerized manner, namely web-based. This web-based application will reach a wider range of consumers, both inside and outside the city. The application will be built with the Hypertext Preprocessor (PHP) programming language and a MySQL database with the Rapid Application Development (RAD) system development method.

Keywords: UMKM, RAD, Marketing, Hutarao Village

Info Artikel

Disubmit: 1 Oktober 2022

Direview: 6 November 2022

Diterima: 11 Desember 2022

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi mulai mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi dunia kita saat ini. Kita hanya harus menggunakan *gadget* yang terkoneksi dengan internet maka seluruh informasi yang dibutuhkan dapat kita akses dengan sangat mudah dan cepat. Salah satu manfaat teknologi informasi bagi pemasaran usaha adalah membantu mempermudah promosi penjualan.

Menurut Kotler, pemasaran adalah suatu proses sosial yang dapat membantu individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka inginkan dan butuhkan dengan menciptakan, menawarkan, mempertukarkan produk yang bernilai sama kepada pihak lain [1]. Sejak terjadi pandemi COVID-19, banyak masyarakat Indonesia yang mengalami penurunan pendapatan yang diakibatkan pengurangan karyawan dari masing-masing perusahaan. Sejak saat itu banyak masyarakat Indonesia yang beralih menjadi pengusaha kecil-kecilan. Masyarakat Indonesia ini umumnya memanfaatkan peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk membantu menaikkan perekonomiannya. Indonesia adalah

salah satu Negara dengan jumlah sektor UMKM yang cukup besar, sebanyak 59,69 juta jumlah orang atau kelompok yang tercatat dalam data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro.

Desa Hutarao merupakan salah satu desa terpencil di Indonesia yang memanfaatkan peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai usaha penambah pendapatan bagi masyarakatnya, terutama perempuan dan anak muda. Dengan adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang di kelola oleh seseorang ataupun sekelompok kecil orang pada desa ini dapat membantu meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan membantu mencegah penurunan perekonomian bagi masyarakatnya. Produk yang di perjualbelikan dalam UMKM desa Hutarao adalah makanan ringan seperti keripik dan kue buatan rumahan. Namun proses pemasaran produk UMKM pada Desa Hutarao belum berjalan dengan baik karena hanya memasarkan produknya di sekitaran desa dan hanya dikenal oleh masyarakat lingkungan kecil sekitaran desa Hutarao, sehingga pendapatan yang di peroleh oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbilang kurang memuaskan.

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa masyarakat membutuhkan bantuan untuk mempromosikan hasil pengolahan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) maka dibutuhkan suatu program aplikasi yang dapat mengolah sistem informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Hutarao. Aplikasi berbasis web ini akan dibangun dengan bahasa pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP) dan database MySQL dengan metode pengembangan sistem Rapid Application Development (RAD).

2. METODE

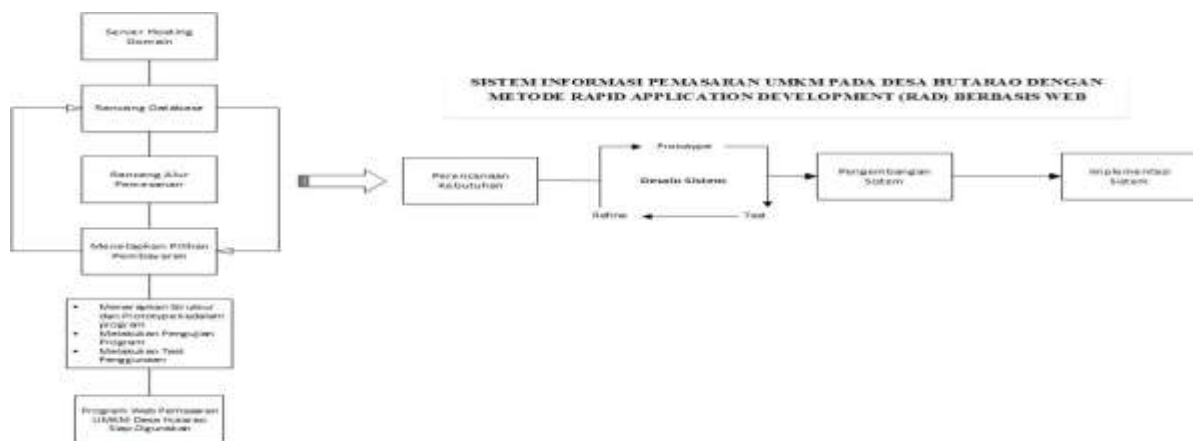
A. Metodologi Pengumpulan Data

Sistem yang dirancang tentunya memerlukan pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data terdapat beberapa cara. Berikut di antaranya:

- a) Pengamatan (*Observation*), yaitu pengumpulan data bahan baku pembuatan mebel serta informasi yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke UMKM pada Desa Hutarao.
- b) Wawancara (*Interview*), yaitu dilakukan untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas dan untuk meyakinkan bahwa data di peroleh dikumpulkan benar-benar akurat. Dalam wawancara ini penulis langsung melakukan wawancara dengan para UMKM pada Desa Hutarao.
- c) *Library Research* (Penelitian Perpustakaan), yaitu melakukan studi pustaka untuk data yang berhubungan dengan penelitian.

B. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam metode penelitian ini digunakan teknik-teknik analisis, klasifikasi masalah, terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk mencapai tujuan perancangan ditunjukkan dalam diagram *Rapid Application Development* (RAD) pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Rapid Application Development (RAD)

Keterangan dari diagram diatas adalah sebagai berikut :

a) Perencanaan Kebutuhan.

Tahapan ini merupakan tahapan dasar. Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah dan pengumpulan data yang sudah dikumpulkan yang berasal dari pengguna atau *stakeholder* pengguna. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengidentifikasi maksud akhir atau tujuan dari sistem dan juga kebutuhan apa saja yang perlu dipenuhi agar dapat melanjutkan ke tahapan selanjutnya. Di tahapan perencanaan kebutuhan kita membutuhkan sebuah *Server Hosting* yang gunanya untuk menyimpan data yang mampu *online* 24 jam agar dapat diakses dengan mudah oleh pengguna *website*.

b) Desain Sistem.

Dalam tahap ini, dilakukan proses desain dan perbaikan desain. Pada tahap ini dibutuhkan bantuan dari para pengguna untuk memberikan kritik, saran serta masukan agar sistem dapat dibuat sesuai dengan keinginan pengguna. Dalam desain sistem yang akan dibuat, *software* yang digunakan adalah *Sublime Text* dan *MySQL*. Contoh tahapan yang akan dilakukan pada tahapan desain sistem adalah merancang database dan rancang alur/struktur pemesanan.

c) Pengembangan.

Tahap selanjutnya adalah tahapan pengembangan, setelah desain sistem dirasa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan, Selanjutnya menerapkan struktur dan prototype ke dalam program. Dalam hal ini perlu diperhatikan apakah sistem berjalan dengan lancar atau tidak untuk dapat menentukan apakah bisa berlanjut ke tahap berikutnya yaitu melakukan pengujian program dan melakukan test penggunaan *website* UMKM. Namun, apabila aplikasi belum dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan maka harus kembali ke tahap desain sistem.

d) Implementasi.

Pada tahapan ini rancangan yang dibuat telah selesai dibangun, yang berisi menu *dashboard*, menu produk UMKM, menu pemesanan dan laporan produk yang dipesan. Pengujian sistem harus dilakukan sebelum menerapkannya yang berguna untuk mendeteksi kesalahan yang mungkin terjadi pada sistem yang telah di rancang. Apabila sistem yang dirancang sudah dalam kondisi berjalan dengan baik, maka dilakukan pemindahan sistem ke server untuk melakukan konfigurasi agar dapat diakses secara publik dan seluruh sistem berjalan dengan baik. Setelah itu tahap terakhir yang dapat dilakukan adalah melatih para pengguna *website* pemasaran UMKM agar dapat menggunakan aplikasi dengan baik setelah semua tahap berjalan lancar dapat dikatakan bahwa *website* pemasaran UMKM siap digunakan untuk umum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemasaran

Menurut Kotler, Philip & Gary Armstrong pemasaran adalah proses sosial dan manajerial yang membantu individu atau kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan melalui pertukaran produk dan nilai dengan pihak lain [2]. Menurut Melydrum, pemasaran adalah proses bisnis yang berusaha menyelaraskan antara sumber daya manusia, finansial dan fisik organisasi dengan kebutuhan dan keinginan para pelanggan dalam konteks strategi [3]. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemasaran adalah salah satu proses sosial dan kegiatan perekonomian yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen melalui produk yang ditawarkan perusahaan.

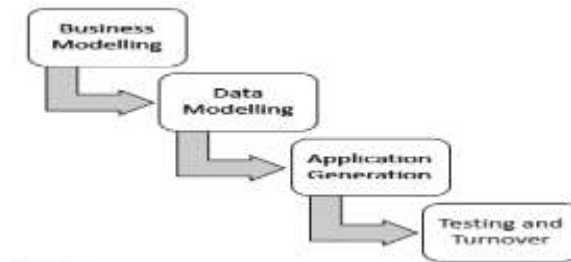
B. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut UU No. 20 (2008) UMKM adalah sebuah usaha perjualbelian yang dikelola dan dijalankan oleh individu atau kelompok yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang [4]. Menurut Ina Primiana, UMKM dapat diartikan sebagai pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi [5]. Secara umum UMKM merupakan suatu usaha perdagangan dalam skala menengah ke kecil yang dilakukan perorangan demi meningkatkan system perekonomian daerahnya.

C. Rapid Application Development (RAD)

Rapid Application Development (RAD) yaitu suatu strategi siklus hidup yang tujuan pembuatannya adalah untuk menyediakan pengembangan yang jauh lebih cepat dan mudah serta mampu menghasilkan kualitas yang lebih baik jika dibandingkan dengan cara tradisional [6]. RAD adalah gabungan yang terstruktur dari berbagai teknik dengan teknik *prototyping* pengembangan *joint application* yang kegunaannya untuk mempercepat pengembangan suatu sistem atau aplikasi [7]. Melalui konsep yang dipaparkan RAD ini, dapat diketahui bahwa pengembangan aplikasi *marketplace* di bidang UMKM dengan menggunakan metode RAD ini adalah pilihan yang sangat tepat dan dapat dilakukan dengan waktu yang lebih cepat.

Adapun langkah-langkah pengembangan *Rapid Application Development (RAD)* dapat dilihat pada Gambar 2.



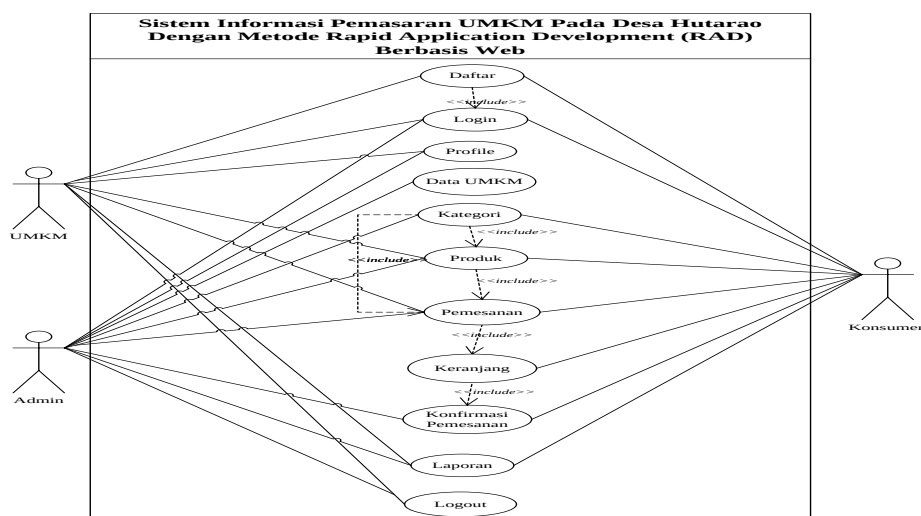
Gambar 2. Langkah-Langkah Rapid Application Development (RAD)
(Sumber: Ahmad Fauzi dan Eko Harli, 2019)

- Business Modelling*, yaitu aliran informasi yang diidentifikasi antara fungsi bisnis yang berbeda.
- Data Modelling*, yaitu informasi yang dikumpulkan dari pemodelan bisnis digunakan untuk mendefinisikan objek data yang diperlukan untuk bisnis.
- Application Generation*, yaitu sistem yang sebenarnya dibuat dan pengkodean dilakukan dengan menggunakan alat otomatisasi. Ini mengubah keseluruhan konsep, proses, dan informasi terkait menjadi keluaran actual yang diinginkan. *Output* ini disebut protipe karena masih setengah matang.
- Testing and Turnover*, yaitu waktu siklus pengujian keseluruhan berkurang dalam model RAD karena prototipe diuji secara independen selama setiap siklus.

D. Perancangan Sistem

a) Use Case Diagram

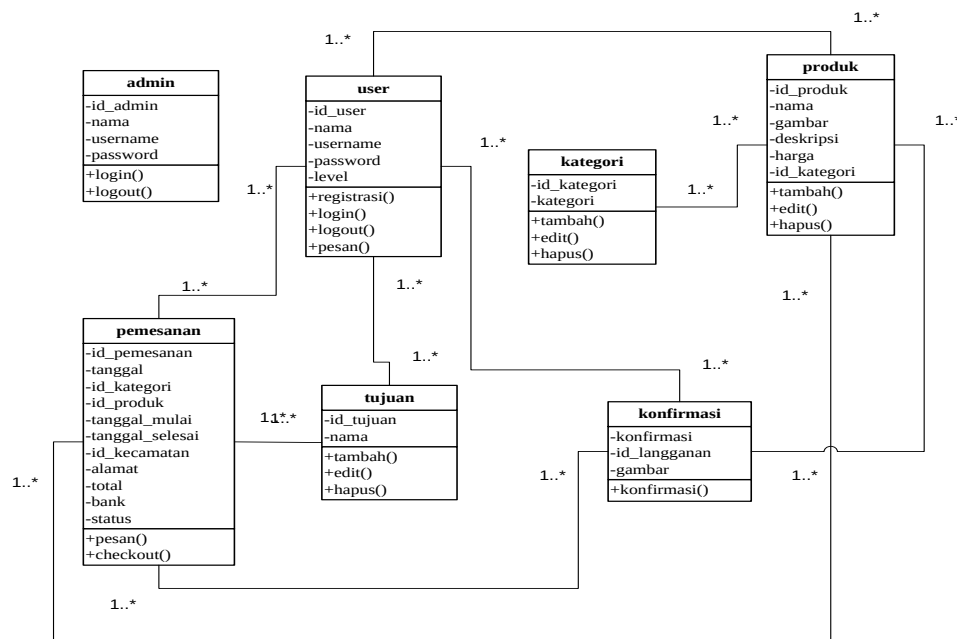
Sebuah program memerlukan sebuah model data berbentuk diagram yang mampu menjelaskan sebuah alur proses sistem dimana sistem tersebut akan dibangun. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan metode UML. Pada metode UML terdapat diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Use Case Diagram Aplikasi Pemasaran UMKM Pada Desa Hutarao Berbasis Rapid Application Development (RAD)

b) Class Diagram

Class Diagram adalah model statis yang menggambarkan deskripsi *class* dan struktur data dan juga penghubungan antar *class*. Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, gambaran *class diagram* dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Class Diagram

E. Tampilan Hasil

a. Tampilan Aplikasi Konsumen

a) Tampilan Halaman Daftar (Registrasi)

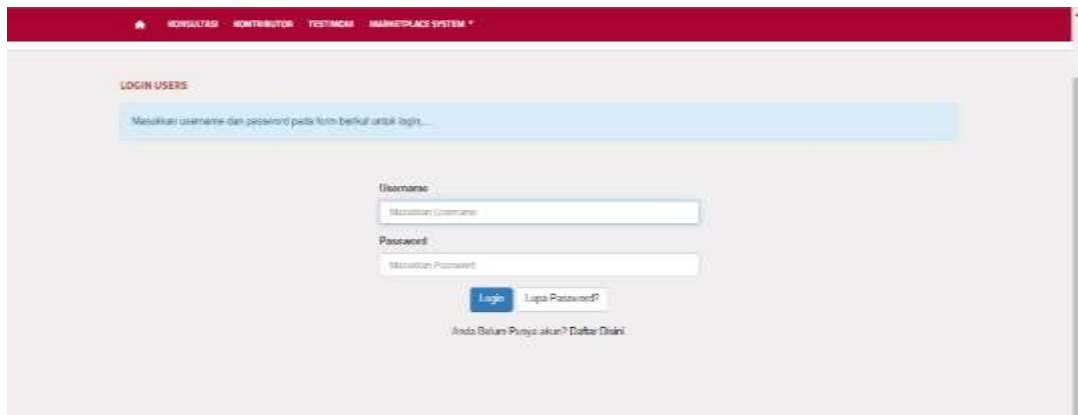
Halaman daftar berisi data yang akan diisi untuk masuk kedalam *login* konsumen untuk saat mengakses aplikasi. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 5.

The screenshot shows a web application interface with a red header bar containing navigation links: HOME, KONTAK, KONTAK, TEST, and MANAJEMEN SISTEM. Below the header, there are two tabs: 'Pendaftaran Pribadi' (selected) and 'Pendaftaran Bisnis'. A blue banner reads: 'PENTING! Lengkapi Form (Isian) ini untuk pendaftaran dan Daftar Pribadi, Isian di isi dengan data yang sebenarnya dan isi sesuai dengan (PDT) Sistem Pribadi'. The registration form includes the following fields: Username (text input), Password (password input), Nama Lengkap (text input), Email (text input), Password (password input), Nama (text input), Password (password input), and Alamat (text area). There are also checkboxes for 'Saya Menyetujui' and 'Saya Setuju'.

Gambar 5. Tampilan Registrasi

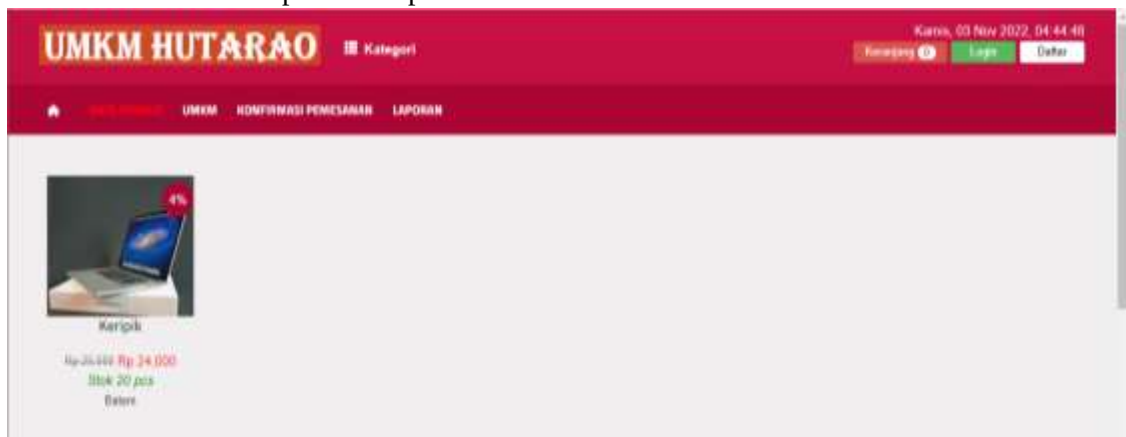
b) Tampilan Halaman Login

Tampilan ini merupakan tampilan *Login*. Halaman ini berisi *username* dan *password* yang akan diisi oleh konsumen. Tampilan ini dapat dilihat pada Gambar 6

Gambar 6. Tampilan Halaman *Login*

c) Tampilan Data Produk

Tampilan ini merupakan Halaman kategori. Halaman ini berisi produk yang akan dibeli oleh konsumen. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Halaman Data Produk

d) Tampilan Halaman Data UMKM

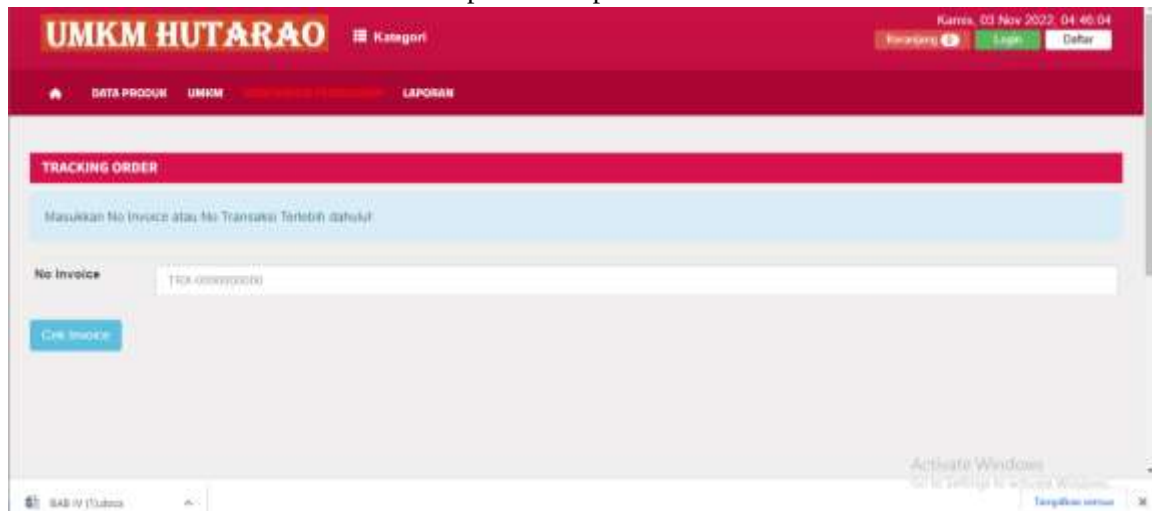
Tampilan ini merupakan Halaman Data UMKM. Halaman ini merupakan tampilan seluruh UMKM yang dapat dilihat oleh konsumen. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Halaman produk

e) Tampilan Halaman Data Pemesanan

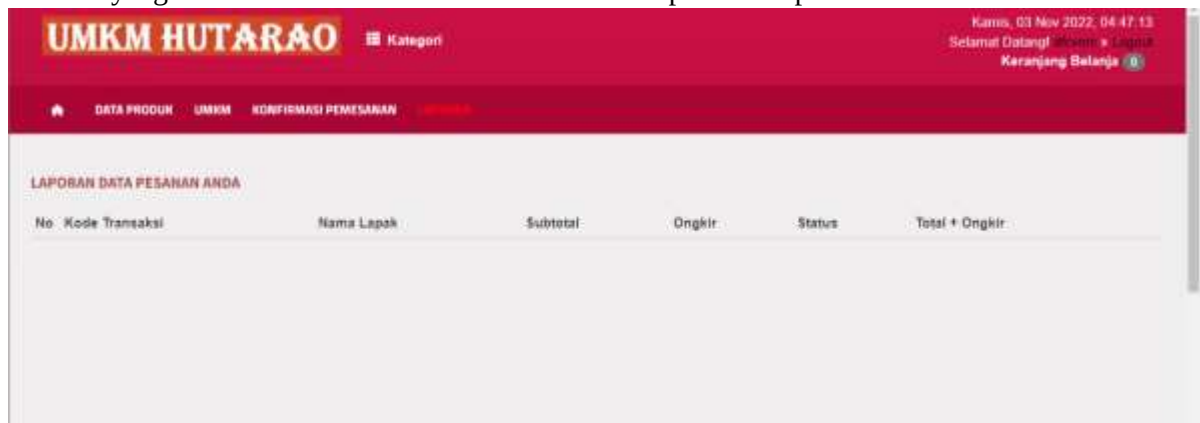
Tampilan ini merupakan Halaman Data Pemesanan. Halaman ini berisi pemesanan yang akan dilakukan oleh konsumen. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Halaman Data Pemesanan

f) Tampilan Halaman Data Keranjang

Tampilan ini merupakan Halaman Data Keranjang. Halaman ini berisi data keranjang dalam pemesanan yang dilakukan oleh konsumen. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Tampilan Halaman Data Keranjang

b. Tampilan Aplikasi UMKM

a) Tampilan Halaman Daftar

Halaman Daftar berisi data yang akan diisi untuk masuk kedalam login untuk saat mengakses aplikasi. Halaman ini dapat dilihat pada Gambar 11.

Gambar 11. Tampilan Daftar

b) Tampilan Halaman *Login*

Tampilan ini merupakan tampilan *Login*. Halaman ini berisi *username* dan *password* yang akan diisi oleh UMKM. Tampilan ini dapat dilihat pada Gambar 12.

Gambar 12. Tampilan Halaman Login

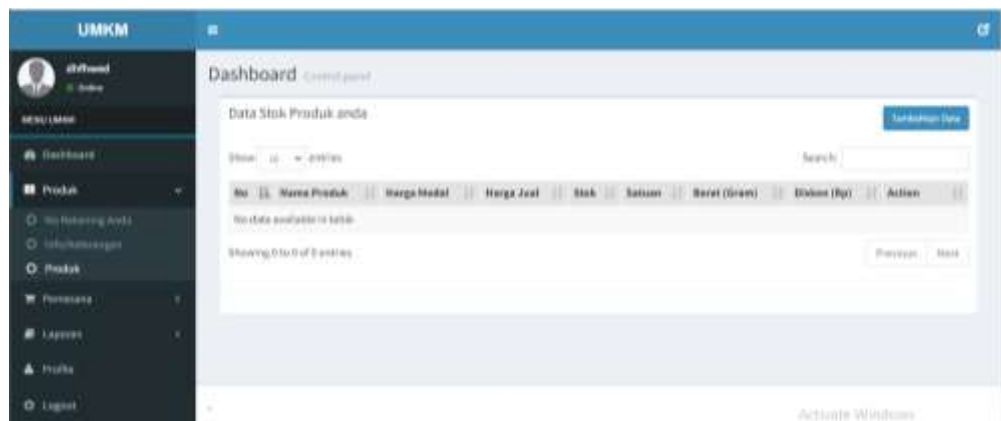
c) Tampilan Halaman *Home*

Tampilan ini merupakan tampilan *home* Halaman ini berisi *home* oleh UMKM. Tampilan ini dapat dilihat pada Gambar 13.

Gambar 13. Tampilan Halaman *Home*

d) Tampilan Halaman Data Produk

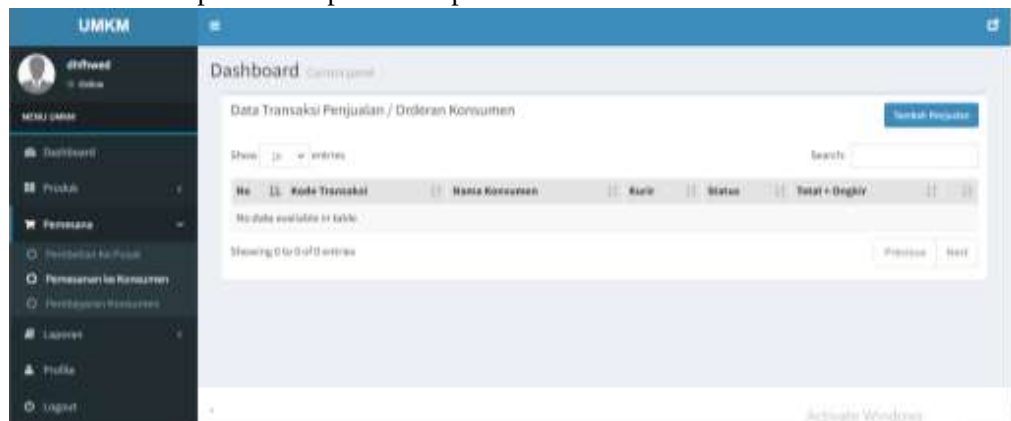
Tampilan ini merupakan tampilan Data Produk. Halaman ini berisi data produk yang akan diisi oleh UMKM. Halaman ini dapat di tambah, edit dan hapus oleh UMKM. Tampilan ini dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Tampilan Halaman Data Produk

e) Tampilan Halaman Data Pemesanan

Tampilan ini merupakan tampilan Data Pemesanan. Halaman ini berisi data Pemesanan yang akan diisi oleh UMKM. Tampilan ini dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Tampilan Halaman Data Pemesanan

g) Tampilan Halaman Data Laporan

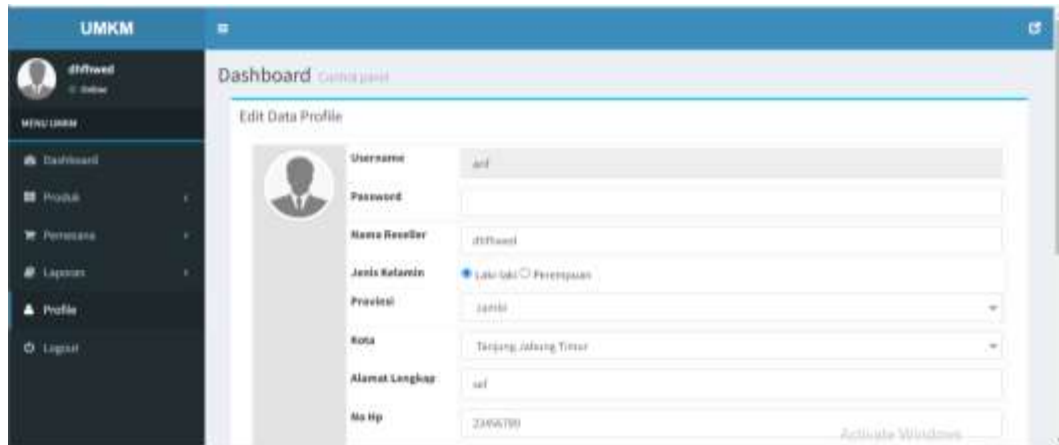
Tampilan ini merupakan tampilan Data Laporan. Halaman ini berisi data laporan yang akan dilihat oleh seorang UMKM dalam menilai laporan keuangan Tampilan ini dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Tampilan Halaman Data Pemesanan

h) Tampilan Halaman Data Profil

Tampilan ini merupakan tampilan Data Profil. Tampilan ini dapat dilihat pada Gambar 17.

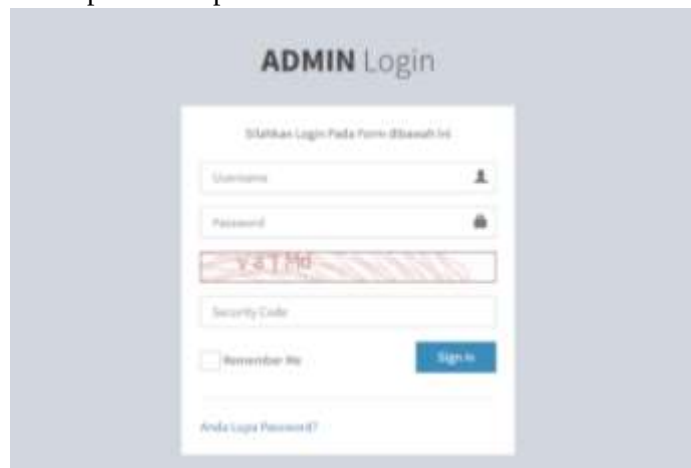


Gambar 17. Tampilan Halaman Data profil

c. Tampilan Aplikasi Admin

a) Tampilan Halaman Login

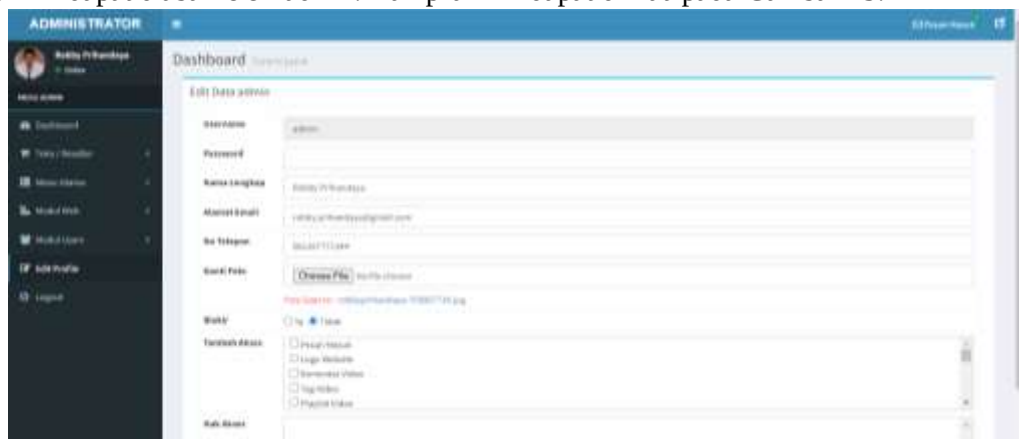
Tampilan ini merupakan tampilan *Login*. Halaman ini berisi *username* dan *password* yang akan diisi oleh admin. Tampilan ini dapat dilihat pada Gambar 18.



Gambar 18. Tampilan Halaman Login

b) Tampilan Halaman Profil

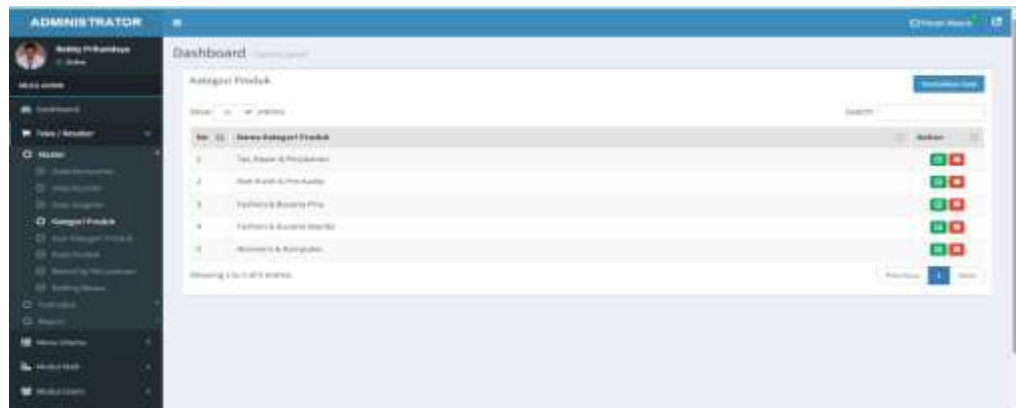
Tampilan ini merupakan tampilan profil. Halaman ini berisi profil yang akan diisi oleh admin. Halaman ini dapat diubah oleh admin. Tampilan ini dapat dilihat pada Gambar 19.



Gambar 19. Tampilan Halaman Profil

c) Tampilan Halaman Data Produk

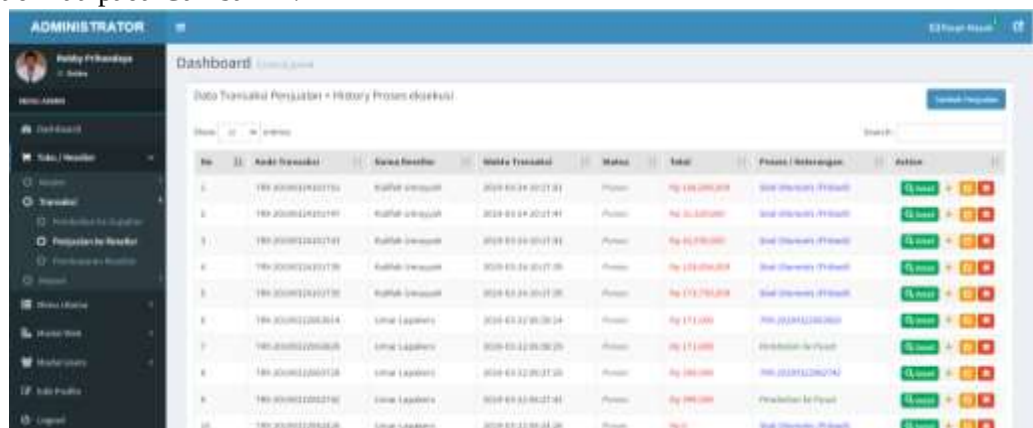
Tampilan ini merupakan tampilan Data Produk. Halaman ini berisi data produk yang akan diisi oleh admin. Halaman ini dapat di tambah, edit dan hapus oleh admin. Tampilan ini dapat dilihat pada Gambar 20.



Gambar 20. Tampilan Halaman Data Produk

d) Tampilan Halaman Data Pemesanan

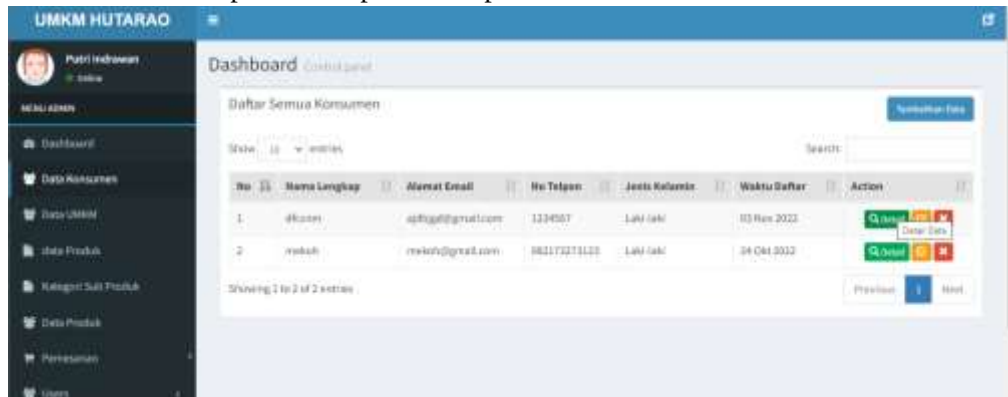
Tampilan ini merupakan tampilan Data Pemesanan. Halaman ini berisi data Pemesanan yang akan diisi oleh UMKM. Halaman ini dapat di detail, proses, edit dan hapus oleh UMKM. Tampilan ini dapat dilihat pada Gambar 21.



Gambar 21. Tampilan Halaman Data Pemesanan

e) Tampilan Halaman Data Konsumen

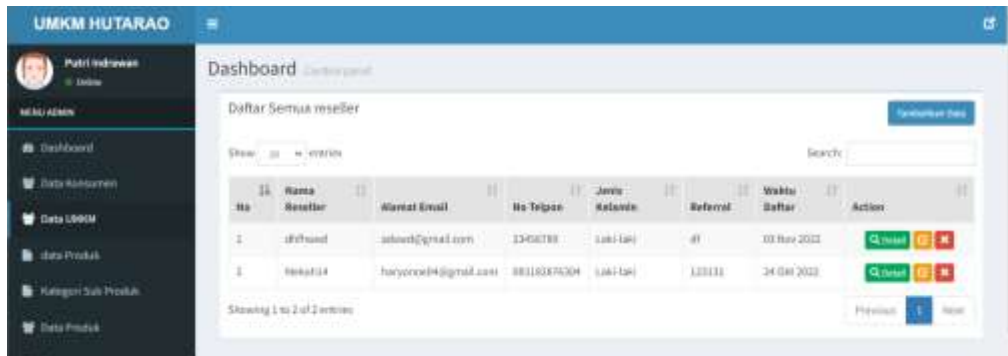
Tampilan ini merupakan tampilan data konsumen. Halaman ini dapat di detail, proses, edit dan hapus oleh UMKM. Tampilan ini dapat dilihat pada Gambar 22.



Gambar 22. Tampilan Halaman Data Konsumen

f) Tampilan Halaman Data Kategori Sub Produk

Tampilan ini merupakan tampilan kategori sub produk. Halaman ini berisi data kategori sub produk. Halaman ini dapat di detail, proses, edit dan hapus oleh UMKM. Tampilan ini dapat dilihat pada Gambar 23.



Gambar 23. Tampilan Halaman Data Kategori Sub Produk

g) Tampilan Halaman Data Kategori Pemesanan

Tampilan ini merupakan tampilan kategori pemesanan. Halaman ini berisi data pemesanan. Halaman ini dapat di detail, proses, edit dan hapus oleh UMKM. Tampilan ini dapat dilihat pada Gambar 24.



Gambar 24. Tampilan Halaman Data Kategori Pemesanan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama merancang aplikasi pemasaran UMKM pada Desa Hutarao berbasis *Rapid Application Development* (RAD) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Dengan adanya sistem informasi pemasaran UMKM pada Desa Hutarao dapat membantu dan memudahkan pelanggan dalam proses pemesanan produk UMKM pada Desa Hutarao.
- b) Dengan adanya sistem informasi pemasaran UMKM pada Desa Hutarao yang dapat diakses dimana saja yang memudahkan proses pemasaran produk UMKM dan meningkatkan penjualan UMKM pada Desa Hutarao.
- c) Dengan adanya penerapan metode *Rapid Application Development* (RAD) dapat mempermudah proses perancangan sistem informasi pemasaran UMKM pada Desa Hutara dengan menjalankan konsep yang ada pada Metode RAD sehingga waktu yang digunakan dalam proses perancangan tidak cukup lama.

Setelah dilakukan penelitian dan penerapan pada sistem perangkat lunak yang telah dibuat, maka penulis memiliki beberapa saran agar nantinya berguna untuk perkembangan sistem ini. Berikut yang masih perlu dikembangkan lagi, agar kinerja aplikasi ini lebih optimal untuk dilaksanakan:

- a) Sistem yang dirancang masih mencakup tentang pemasaran UMKM pada Desa Hutarao, sehingga dapat dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- b) Sebaiknya dilakukan proses penyalinan data secara menyeluruh untuk menghindari kehilangan data.

Untuk pengembangan sistem ini di masa yang akan datang, diharapkan dapat menambah informasi yang lebih detail dan lengkap sehingga pengguna mendapatkan informasi yang lebih akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Charles Bronson Harahap, M.Kom selaku Dosen Pembimbing yang memberikan saran judul penelitian kepada penulis dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Desa Hutarao yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan pengambilan data

REFERENSI

- [1] Mohammad, R., & Rahim, E. (2021). Strategi Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Dalam Perspektif Syariah. *Mutawazin (Jurnal Ekonomi Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo)*, 2(1).
- [2] Syagid, A., & Syaiful, M. (2019). Strategi Marketing Pembiayaan Kendaraan Bermotor Barokah Perspektif Ekonomi Syariah Di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Pakong Pamekasan *EKOMADANIA Journal of Islamic Economic and Social*, 3(1).
- [3] Muzacky, R.C., & Muryanto, P.E. (2022). Analisis kinerja SDM terhadap efisiensi pemasaran travel pariwisata. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(3)
- [4] Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2008. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *JDIH BPK RI Database Peraturan*. Retrieved: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- [5] Supendi, C., & Nasrulloh, S.F. (2021). Pengembangan Platform Warung Online Berbasis Prestashop Sebagai Sarana Promosi Produk UMKM Kabupaten Kuningan. *ICT Learning Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 5(2)
- [6] Riyanto, V. (2017). Implementasi Metode *Rapid Application Development* Dalam Membangun E-Commerce di Bidang UKM. *Pilar Nusa Mandiri Journal Of Computing And Information System*, 13(1)
- [7] Parhusip, J. et.al. (2022). Pengembangan Aplikasi Bimbingan Konseling Pada SMK Negeri 1 Muara Teweh Menggunakan Metode *Rapid Application Development* (RAD). *Jurnal Teknologi Informasi : Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 16(1)

- [8] Indrayani, L., Awopi, F., & Zabir, S. (2020). Sistem informasi pemasaran usaha kecil menengah (ukm) berbasis website. *DINAMIS*, 17(1), 111-116.
- [9] Utama, I. D. (2019). Analisis strategi pemasaran pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada era digital di Kota Bandung. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 7(1), 1-10.
- [10] Samodra, J., Pahlevi, A. S., & Hermanto, Y. A. L. (2019). Pasar Desa Digital Berbasis Web Sebagai Media Promosi Bagi Umkm. *Jurnal Karinov*, 2(3), 177-180.
- [11] Amelia, M.N., Prasetyo, Y.E., Maharani, I. (2017). E-UMKM: Aplikasi Pemasaran Produk Umkm Berbasis Android Sebagai Strategi Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *PROSIDING SNATIF*.
- [12] Tirtana, A., Zulkarnain A., Kristanto B.K., dkk. (2020). Rancang Bangun Aplikasi E-Commerce Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 14(2).
- [13] Srireieki, K. (2016). Aplikasi Media Sosial untuk Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Era Ekonomi Digital. *Masyarakat Telematika dan Informasi*. 7(1).
- [14] Khoirudin, K., Indriyawati, H., Widodo, E. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Pembukuan Online Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Kecamatan Pedurungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TABIK PUN*, 2(2).
- [15] Mansir, F., & Fatimah, S. (2021). Penggunaan Aplikasi Pembukuan Melalui Digital Marketing dan Media Sosial Pada UMKM Bangunjiwo Bantul. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 256-262.